

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang ada pada BAB IV dan hasil wawancara, berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini:

Dalam penelitian ini personal branding yang ingin dibangun oleh Indrata Nur Bayuaji adalah dirinya merupakan sosok pemimpin atau Bupati yang apa adanya, sederhana, tidak kaku serta selalu dekat dengan masyarakat. Melalui unggahan fotonya yang terkesan apa adanya dan tidak terlalu banyak diedit serta unggahan captionnya yang banyak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti serta kerap menggunakan bahasa jawa dan bahasa yang sedang tren semakin memperkuat personal brandingnya yang sederhana, apa adanya dan dekat dengan masyarakat. Personal Branding yang dibangun Indrata Nur Bayuaji merupakan personal branding yang apa adanya sesuai dengan kehidupan pribadinya tanpa dibuat-buat.

Selain mengunggah unggahan personal branding tentang dirinya unggahan pencapaian dan programnya yang cepat dan tanggap meski belum satu tahun menjabat dan berfokus pada kepentingan masyarakat sesuai dengan tagline-nya “*sat set wat wet*” dan “Mewujudkan masyarakat Pacitan yang sehat dan Bahagia”

Personal Branding yang dibangun Indrata Nur Bayuaji dibuat secara konsisten dengan rutin mengunggah konten setiap hari sehingga metode ini dianggap dapat masuk ke alam bawah pengikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdapat tiga saran yang dapat diambil dari penelitian ini. Yang pertama adalah ada baiknya bahwa pembangunan personal branding juga dilakukan secara maksimal pada platform media sosial lain seperti Facebook, Twitter, TikTok dan Youtube agar pembangunan personal branding dapat merata di semua platform media sosial sehingga personal branding yang dibangun mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Saran yang kedua ialah pembangunan personal branding dilakukan langsung di lapangan dan tidak di media sosial saja. *Personal Branding* akan lebih optimal apabila dapat menjangkau keseluruhan masyarakat termasuk masyarakat yang belum menggunakan sosial media dan internet

Saran yang terakhir adalah unggahan mengenai isu dan partai politik ada baiknya dikurangi karena isu-isu politik yang tidak ada kaitannya dengan Bupati dapat menarik isu negatif kepada Bupati itu sendiri.